

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sejalan dengan semakin pesatnya kemajuan perekonomian Indonesia di era globalisasi ini, semakin banyak pula muncul perusahaan-perusahaan baru baik milik pemerintah maupun milik swasta yang berskala kecil dan besar. Munculnya perusahaan tersebut saling bersaing dalam hal saling meningkatkan mutu pelayanan terhadap pelanggannya. Oleh karena itu dibutuhkan adanya sistem dari pelaksanaan tersebut dan diperlukan juga para karyawan yang memiliki keterampilan dan keahlian. Dengan melakukan analisis yang tepat bagi perusahaan, hal tersebut dapat membantu perusahaan berkembang lebih maju. Semua perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan laba yang optimal, dengan melakukan pengorbanan yang minimal. Agar tujuan tersebut tercapai, maka perusahaan dalam hal ini pihak manajemen harus dapat mengelola dan memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang ada secara efektif dan efisien. Hal ini dapat dilaksanakan dalam penetapan kebijakan dan keputusan yang tepat pada setiap masalah perusahaan. Umumnya kebijakan ini diambil berdasarkan atas data akuntansi dan analisis-analisisnya, yang terangkum dalam laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dengan para pemiliknya atau pihak lain yang berkepentingan (intern dan ekstern perusahaan). Laporan keuangan perusahaan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan terdiri dari Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Dari kelima unsur laporan keuangan tersebut, neraca merupakan unsur laporan keuangan yang salah satu komponennya menyajikan aset di perusahaan. Salah satu aset lancar yang terdapat dalam suatu perusahaan adalah piutang dagang. Adanya piutang dagang dikarenakan perusahaan tersebut melakukan penjualan secara kredit. Kebijakan ini diambil sebagai langkah dalam menghadapi persaingan yang ketat dan juga agar para konsumen dapat menjadi pelanggan setia bagi perusahaan tersebut. Akan tetapi, Penjualan ini juga memiliki resiko yang dapat memperlambat perputaran modal kerja perusahaan dan mungkin juga menghilangkan sebagian modal kerja perusahaan. Setelah melakukan pengamatan, penulis mengetahui bahwa belum semua perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi terhadap aset dalam hal ini piutang usaha yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari belum tepatnya pencatatan dan pengakuan (penilaian) yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu penulis mengambil judul pada penelitian ini yaitu **“ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI UNTUK PIUTANG DAGANG PADA PT CASTINDO MULTI CAHAYA”**

B. Perumusan Masalah

Setiap perusahaan menjalankan aktivitas usahanya tentu akan menghadapi hambatan atau masalah baik yang sederhana maupun bersifat kompleks. Besar kecilnya masalah yang dihadapi perusahaan tergantung pada skala perusahaan, ruang lingkup kegiatan dan bentuk perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengakuan dan pencatatan piutang dagang pada PT Castindo Multi Cahaya?
- b. Bagaimana penyajian atas piutang dagang?

Karena belum sesuai perlakuan akuntansi terhadap piutang dagang tersebut mengakibatkan laporan keuangan yang disusun oleh PT Castindo Multi Cahaya tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Tahun 2009.

Agar pembahasan lebih akurat dan tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis membatasi pembahasan pada perlakuan akuntansi. Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan agar pembahasan lebih terarah maka hanya akan dibahas mengenai pencatatan, pengakuan (penilaian), dan penyajian atas piutang dagang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Tahun 2009, yaitu mengenai penyajian aktiva lancar (piutang) sesuai dengan PSAK No. 9 Tahun 2009.

C. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan Penulisan

Tujuan yang diharapkan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk :

1. Mengetahui klasifikasi piutang dagang pada PT Castindo Multi Cahaya
2. Mengetahui prosedur piutang dagang pada PT Castindo Multi Cahaya
3. Mengakui perlakuan piutang dagang pada PT Castindo Multi Cahaya
4. Mengetahui penyisihan piutang dan penghapusan piutang tak tertagih pada PT Castindo Multi Cahaya

b. Manfaat Penulisan

Laporan Tugas Akhir diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun manfaat penulisan sebagai berikut :

1. Laporan Tugas Akhir diharapkan dapat menambah perbendaharaan karya ilmiah akuntansi mengenai akuntansi piutang dagang.

2. Penulisan Laporan Tugas Akhir dapat memberikan masukan bagi perusahaan melalui sumbangan pikiran berupa bahasan dan saran sebagai bahan perbandingan antara teori yang disajikan penulis dengan penerapannya di dalam perusahaan guna meningkatkan perkembangan perusahaan.
3. Laporan Tugas Akhir dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan mengenai akuntansi piutang dagang bagi para pembaca.